

Terapi Aktivitas Kelompok Menggambar Untuk Menurunkan Gejala Halusinasi Pada Pasien Di Ruang Tenang Pria RS Jiwa Sambang Lihum

Group Drawing Activity Therapy to Reduce Hallucination Symptoms in Patients in the Men's Quiet Room at Sambang Lihum Mental Hospital

Rian Tasalim¹, Bakhtiar¹, Maulidha Camelia Rizqi¹, Nor Rapika¹, Olvia Putri Pebriana¹, Siti Bulkis¹

¹Program Studi Profesi Ners, Universitas Sari Mulia

*Korespondensi: riantasalim@unism.ac.id

Info Artikel

Diterima:
03 Juli 2025

Dipublikasikan:
31 Juli 2025



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.

ABSTRAK

Individu yang mengalami halusinasi harus diarahkan pada respon perilaku yang adaptif melalui penerapan asuhan keperawatan yang komprehensif dan terus menerus, disertai juga dengan terapi-terapi modalitas seperti Terapi Aktivitas Kelompok. Salah satunya dengan terapi aktivitas kelompok menggambar. Aktivitas menggambar dapat membantu pasien dalam menyalurkan atau mengekspresikan perasaan, pemikiran, dan emosi yang selama ini mempengaruhi perilaku yang tidak di sadarkannya, memberikan kegembiraan, hiburan, serta mengalihkan perhatian pasien pada dunianya sendiri untuk terlibat dalam kegiatan kelompok. Melalui aktivitas menggambar juga dapat membantu pasien untuk mengembangkan rasa percaya diri, belajar untuk mempercayai orang lain, serta memiliki kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain.

Kata kunci: Halusinasi, Menggambar, Terapi Aktivitas Kelompok

ABSTRACT

Individuals experiencing hallucinations should be guided toward adaptive behavioral responses through comprehensive and continuous nursing care, along with therapeutic modalities such as Group Activity Therapy. One such approach is group drawing therapy. Drawing can help patients channel or express feelings, thoughts, and emotions that have been unconsciously influencing their behavior. It provides joy, entertainment, and diverts patients' attention from their world to engage in group activities. Drawing can also help patients develop self-confidence, learn to trust others, and develop the ability to relate to others.

Keywords: Hallucinations, Drawing, Group Activity Therapy

1. Pendahuluan

Permasalahan yang ditemukan pada pasien jiwa di ruang tenang pria RS Jiwa Sambang Lihum saat ini adalah sebagian besar pasien memiliki gejala halusinasi. Hal ini didukung oleh diagnosa medis dokter, catatan medis pasien dan hasil observasi mahasiswa selama bertugas di ruang tenang pria. Adapun program yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut: Melakukan terapi aktivitas kelompok (TAK) menggambar untuk menurunkan gejala halusinasi pada pasien di Ruang Tenang Pria RS Jiwa Sambang Lihum.

Pengabdian ini merupakan bentuk kepedulian dosen dan mahasiswa program studi profesi ners

dimana pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk mengatasi permasalahan gejala halusinasi yang muncul pada pasien di Ruang Tenang Pria RS Jiwa Sambang Lihum.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RS Jiwa Sambang Lihum, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar pada Rabu, 4-7 Juni 2025. Sasaran peserta adalah pasien jiwa dengan gejala halusinasi di Ruang Tenang Pria RS Jiwa Sambang Lihum.

Implementasi dalam mengatasi masalah dilaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan berupa pelaksanaan terapi aktivitas kelompok

menggambar untuk menurunkan gejala halusinasi pada pasien di Ruang Tenang Pria RS Jiwa Sambang Lihum dengan mitra dan tim yang terlibat, kemudian melaksanakan evaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pemberian terapi aktivitas kelompok dengan menggambar pada pasien penderita halusinasi yang dilaksanakan di ruang TAK perawatan Kelas Pria Rumah Sakit Jiwa Daerah Sambang Lihum, bertujuan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi. Terapi aktivitas kelompok dengan menggambar dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Juni sampai dengan hari Jumat, 7 Juni 2025 di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sambang Lihum dengan peserta terapi sebanyak 5 orang pasien. Sebelum pelaksanaan terapi aktivitas kelompok perawat mengajak pasien untuk saling memperkenalkan diri, kemudian perawat menjelaskan kontrak waktu yaitu selama 30 menit serta melakukan penilaian pre-test tanda gejala halusinasi dan menanyakan perasaan pasien saat ini. Selanjutnya perawat memberikan kertas kosong dan pensil untuk pasien bisa menggambar sesuai dengan perasaannya, setelah selesai melakukan terapi aktivitas menggambar perawat meminta pasien untuk menjelaskan hasil gambar yang digambarnya. Selama dilakukan terapi aktivitas kelompok dengan menggambar para pasien merasa senang dan nyaman selama melakukan kegiatan. Setelah selesai terapi perawat melakukan penilaian post-test tanda gejala halusinasi. Dengan demikian, PKM yang telah dilaksanakan sesuai harapan.

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test

No.	Nama	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1.	Tn.S	22%	9%
2.	Tn. AA	30%	17%
3.	Tn. N	19%	11%
4.	Tn. A	15%	9%
5.	Tn.R	15%	9%
	Rata-rata	20%	11%

Terapi aktivitas kelompok dengan menggambar adalah salah satu metode yang digunakan untuk menurunkan tanda gejala halusinasi pada pasien dengan halusinasi. Metode ini bertujuan untuk

menurunkan tanda gejala halusinasi. Pada pasien halusinasi, terapi aktivitas kelompok ini memiliki manfaat dan juga memerlukan perhatian untuk memastikan pelaksanaan aman dan efektif. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Kamariyah & Yuliana, 2021) dimana aktivitas menggambar dapat membantu pasien dalam menyalurkan atau mengekspresikan perasaan, pemikiran, dan emosi yang selama ini mempengaruhi perilaku yang tidak disadarinya, memberikan kegembiraan, hiburan, serta mengalihkan perhatian pasien pada dunianya sendiri untuk terlibat dalam kegiatan kelompok.

Pada tabel 1 didapatkan bahwa terdapat penurunan tanda gejala halusinasi melalui terapi menggambar yang dilakukan sekali dalam 1 hari selama 3 hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2023) bahwa didapatkan 8 tanda gejala halusinasi sebelum dilakukan terapi menggambar menjadi 5 tanda gejala halusinasi yang timbul pada pasien setelah dilakukan terapi menggambar. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan tanda gejala sebelum dan sesudah diberikan terapi menggambar. Penurunan signifikan yang terjadi pada hari ketiga (post-test) penurunan tanda gejala ini terjadi karena pasien melakukan terapi dengan sangat antusias selama 3 hari secara berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa terapi menggambar (art therapy) efektif dalam menurunkan tanda gejala halusinasi.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmah & Hastuti, 2024) dimana terapi menggambar dapat menurunkan gejala halusinasi karena kegiatan menggambar dapat mengalihkan perhatian yang dapat mengurangi intensitas halusinasi, mengekspresikan diri dengan cara non-verbal yang dimana dapat membantu pasien dalam mengekspresikan emosi dan pengalaman yang menjadi pemicu halusinasi, melatih relaksasi dan konsentrasi sehingga pasien merasa lebih rileks dan fokus yang dapat mengalihkan kognitif pasien dimana dapat mengubah fokus perhatian dan memecah lingkaran pikiran yang menyebabkan halusinasi.

Terapi aktivitas kelompok dengan menggambar dapat menjadi pilihan terapi yang bermanfaat bagi pasien halusinasi untuk menurunkan tanda dan

gejala halusinasi. Namun, penting untuk menjaga keamanan ruangan yaitu memastikan semua pintu dan jendela terkunci. Dengan penerapan yang tepat, terapi aktivitas kelompok dengan menggambar dapat membantu menurunkan tanda dan gejala halusinasi yang dirasakan pasien.

Hal ini diperkuat pada penelitian yang dilakukan oleh (Anjani, et.al., 2023) menjelaskan bahwa kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi bisa dikendalikan dengan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi halusinasi. Terapi aktivitas kelompok (TAK) stimulasi persepsi adalah pasien dilatih memersepsikan stimulus yang disediakan atau stimulus yang pernah dialami. Kemampuan persepsi pasien dievaluasi dan ditingkatkan pada tiap sesi. Dengan proses ini diharapkan respons pasien terhadap berbagai stimulus dalam kehidupan menjadi adaptif.

4. Simpulan

Pelaksanaan terapi aktivitas kelompok dengan menggambar pada pasien dengan halusinasi memberikan manfaat yang signifikan, dalam menurunkan tanda dan gejala halusinasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terapi aktivitas kelompok dengan menggambar yang dilakukan selama 3 hari menunjukkan bahwa aktivitas kelompok ini berhasil menurunkan tanda gejala halusinasi, serta dapat melatih fokus dan

meningkatkan sosialisasi. Namun, pelaksanaan terapi aktivitas kelompok ini juga memerlukan perhatian khusus terhadap lingkungan dan keamanan sekitar pasien.

Referensi

- Anjani, E. N., Rekoningsih, W., & Soleman, S. R. (2023). Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia Di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten. *Jurnal Ventilator*, 1(3), 99-107.
- Hidayat Mu'izzul, Nafiah Hana, Suyatno. (2023). Penerapan Art Therapy: Menggambar Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Ruang Sena RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional UMIMUS*.
- Kamariyah, K., & Yuliana, Y. (2021). Pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori: menggambar terhadap perubahan tingkat halusinasi pada pasien halusinasi di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 511-514.
- Rahmah, Q. J., & Hastuti, R. Y. (2024). Penerapan Terapi Menggambar Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Dan Penglihatan Di Rsjd Dr Rm Soedjarwadi Klaten. *Cohesin*, 3(1), 79-86.